

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2000. Panduan Penanaman Tebu Lahan Kering di PT. Gula Putih Mataram dan PT. Sweet Indolampung. Research and Development Sugar Group Companies, Lampung Tengah.
- Anonim, 2007. Pedoman teknologi budidaya tebu lahan kering. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan Departemen Pertanian.
- Anonim. 2013. Budidaya Tebu. <<http://epetani.deptan.go.id/berita/budidaya-tebu/7825>>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2014.
- Anonim. 2013. Landasan pola budidaya tebu. <<http://disbunjabar.co.id/artikel/landasan/pola/budidaya/tebu/>>. Diakses 7 April 2014.
- Anonim, 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <<http://kbbi.web.id/tunas>>. Diakses tanggal 30 Oktober 2014.
- Anonim, 2015. Stasiun Klimatologi Pusat Penelitian Gula Jengkol PT. Perkebunan Nusantara X (Persero).
- Anwarudin M. J., N. L. P. Indriyani, S. Hadiati, dan E. Mansyah. 1996. Pengaruh konsentrasi asam giberelat dan lama perendaman terhadap perkecambahan dan pertumbuhan biji manggis. *Jurnal Hortikultura* 6 : 1-5.
- Ariyanti, N.A. 2009. Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (*Pepper Yellow Leaf Curl Virus*) Dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai. Jurusan Biologi Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arteca, R. N. 1996. *Plant Growth Substance: Principles and Applications*. Chapman & Hall. New York.
- Ashari, S. 2006. *Hortikultura Aspek Budidaya*. UI press. Jakarta.
- Barnes, A.C. 1964. *The Sugarcane*. Interscience Publishers Inc. New York
- Beng, A. A. 2012. Penyiangan dan Pengairan pada Tanaman Tebu. <<http://cybex.deptan.go.id/penyuluhan/penyiangan-dan-pengairan-pada-tanaman-tebu/>>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2014.
- Buah, J.N., Kawamitsu, Y., Yonemori, S. And Murayama, S. 2000. Field performance og in vitro propagated and sucker-derived plants of banana (*Musa spp.*). *Plant Prod. Sci.* 3 : 124-128.
- Chattha, M.U., Ali, A. and Bilal, M. 2007. Influence of planting techniques on growth and yield of spring planted sugarcane (*saccharum officinarum* l.). *Pak. J. Agri. Sci.* 44: 452-456.

- Broadhead, M. Dempsey, I. E. Stokes, and K. C. Freeman. 1963. Sugarcane depth of planting experiments in Alabama and Mississippi. American Society of Agronomi.
- Dunlap, J.R., J.P. Barnett. 1985. Influence of seed size and depth of seed sowing on germination and early development of Loblolly Pine (*Pinus taeda* L.) germinants. *Can. J. For. Res.* (13):40-44.
- Eiichi, T. 2005. Regulation of root growth by plant hormones: role for auxin and gibberelin. *Critical Reviews in Plans Sciences* 24 (4): 249-265.
- Feri. 2012. Teknik Budidaya Tebu. <<http://pertanianfery.wordpress.com/2012/04/06/teknik-budidaya-tebu/>>. Diakses pada tanggal 7 April 2014.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1985. *Physiology of crop Plant*. Iowa State University Press, Ames.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of crop Plant*. Alih bahasa. Susilo, H. 1991. UI Press, Jakarta.
- Gomez, Kwanchai A. and A. A. Gomez. 1984. *Statistical Procedures for Agricultural Researc* 2nd Edition. John Wiley and Sons, Inc. United States of America.
- Hanada, K. 1995. *Rice*. Longmans Green & Co Ltd London
- Hartman, H.T., D.E. Kester, F.T. Davies, Jr., R.L. Geneve. 1997. *Plant Propagation- Principle and Practice*. Printice Hall Inc.
- Haskin, F.A., H.J. Gorz. 1985. Influence of seed size, planting depth, and companion crop on emergence and vigor of seedling in sweetclover. *Agron. J.* (67):652-654.
- Hossain, M. A., Y. Ishimine, K. Motomura, and H. Akamine. 2005. Effect of planting pattern and planting distance on growth and yield of turmeric (*Curcuma longa* L.). *Plant Prod. Sci.* (8): 95-105.
- Hossain, M. A. and Y. Ishimine. 2005. Growth, yield and quality of turmeric (*Curcuma longa* L.) cultivated on Dark-Red Soil, Gray Soil, and Red Soil in Okinawa, Japan. *Plant Prod. Sci.* (8): 482-486.
- Hunsigi, Gururaj. 2001. *Sugarcane in Agriculture and Industry*. India at Eastren Press Pvt Ltd. Bangalore.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, M. Syakir, dan W. Rumini. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Tebu*. ESKA Media, Jakarta.

- Ishimine Y., M. A. Hossain, and Murayama. 2003. Optimal planting depth for turmeric (*Curcuma longa* L.) cultivation in dark red soil in Okinawa Island Southern Japan. *Plant Prod. Sci.* (6): 83-89.
- Isnaini, M. 2007. Respons dua varietas tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap pemberian Fluazifob-P-Butyl sebagai zat pemacu kemasakan. *Jurnal Skripsi Universitas Lampung*.
- Jain, R., Solomon S., Shrivastava A.K., Chandra A. 2010. Sugarcane *budchip*: A promising seed material. *Sugar Tech* 12 : 67 – 69.
- Krishnamoorthy. 1991. *Plant Growth Substance*. Mc Grow Hill Publishing Company Limited. New Delhi.
- Kristanto, A. H. 2011. *Pengelolaan Tebu (Saccharum officinarum L.) di PG.Cepiri*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kusumo, s. 1990. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. Yasaguna. Bogor.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lakitan, B. 2007. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Loganandhan, N., Gujja, B., Goud, V., Natarajan, U.S. 2013. Sustainable Sugarcane Initiative (SSI) : a methodology of More with less. *Sugar Tech* 15 : 98-102.
- Lukito, A. 2008. Tebu – Sugarcane. <<http://arluiki.wordpress.com/2008/2008/10/14/tebu-sugarcane/>>. Diakses pada tanggal 17 April 2014.
- Maruapey, A. 2013. Efek berbagai konsentrasi zat pengatur tumbuh ga_3 terhadap dinamika pertumbuhan setek tebu. *Jurnal Agroplanta* 2 (1) : 7 – 14.
- Muhammad, H., A. Rochim., S. Sabiham., dan H. Adijuwana. 2000. Serapan maksimum sulfat pada tanah Vertisol, Inceptisol, dan Entisol dari Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Tanah Tropika* 10 : 153-159.
- Murni, P., D. P. Harjono, dan Harlis. 2008. Pengaruh asam giberelat (giberelin) terhadap perkecambahan dan pertumbuhan vegetative Duku (*Lansium dookoo Griff*). *Biospesies* 1 (2) : 63-66.
- Narasimha, R. G., and Y. Satyanarayana. 1974. Studies in control of seed borne infection of red rot of sugarcane. *Journal of Research Andhra Pradesh Agricultural University* 1 : 83–86.

- Natr, I. 1992. Photosynthesis. 104-105. Ind J. Sebanek, (ed). Development in Crop Science 21 : Plant Physiology. Agricultural Publishing House BRAZDA. Praha.
- Ningsih, Devita A. 2014. Keragaan pertumbuhan awal enam klon tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal sediaan bibit bagal, mata ruas tunggal, dan mata tunas tunggal. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Nugraha, A. A. 2011. Pemanfaatan *Regression Tree* untuk prediksi hasil panen tebu sebagai penunjang pengambilan keputusan pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero). Jurnal Thesis Institut Sains Terapan dan Teknologi Surabaya.
- Pratama, H. W., M. Baskara, dan B. Guritno. 2014. Pengaruh ukuran biji dan kedalaman tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharat* Sturt). Jurnal Produksi Tanaman 2 : 576-582.
- Pregitzer, K.S., M.J. Laskowski, A.J. Burton, V.C. Lessard, and D.R. Zak. 1998. Variation in sugar maple root respiration with root diameter and soil depth. Tree Physiol. 18:665-670.
- Purlani, E. 2013. Pelatihan Akselerasi Adposi Benih Unggul Tebu dan Teknik Perbenihannya Bagi Penangkar dan Petugas Lapang. <<http://balittas.litbang.deptan.go.id>>. Diakses pada tanggal 17 April 2014.
- Ramadhan, I. C., Taryono, dan Rani W. 2014. Keragaan pertumbuhan dan rendeman lima klon tebu (*Saccharum officinarum* L.) di ultisol, vertisol, dan inceptisol. Vegetalika 3 : 77-87.
- Ramaiah, B. B.; Rao, G. N. & Rao, G. H. P. 1977. Elimination of internodes in sugarcane seedpiece. *Proc int Soc Sug Cane Technol*: 150-151.
- Rokhman, H., Taryono, dan Supriyanta. 2014. Jumlah anakan dan rendemen enam klon tebu (*Saccharum officinarum* L.) asal bibit bagal, mata ruas tunggal, dan mata tunas tunggal. Vegetalika 3: 89-96.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. Plant Physiology. Oxford University Press. New York.
- Salisbury, F.B. dan Ross, C. 1969. Plant Physiology. Wadsworth Publishing Co., United States of America.
- Sandhu, H.S., R.A. Gilbert, J.M. McCray, R. Perdomo, B. Eiland, G. Powell, and G. Montes. 2012. Relationships among leaf area index, visual growth rating, and sugarcane yield. *J. Am. Soc. Sugar Cane Technol* 32:1-14.
- Santoso, Bambang B. D. dan Bambang S. Purwoko. 2008. Pertumbuhan bibit tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) pada berbagai kedalaman tanam dan posisi tanam benih. *Bul. Agron.* 36 :70-77.

- Sastrowijono, S. 1997. Mutu bibit tebu dalam menunjang produktivitas hasil gula. *Gula Indonesia* XXII (1) : 3 – 6.
- Sastrowijono, S. 1998a. Morfologi Tanaman Tebu. *Gula Indonesia* 23(2): 28-30.
- Schillinger, W.F., E. Donalson, R.E. Allan, S.S. Jones. 1998. Winter wheat seedling emergence from deep sowing depths. *Agron. J.*90:582-586.
- Smith, S. M., Y. Y. Y. Yang, Y. Kamiya, and S. C. Snedaker. 1996. Effect of environment and giberellins on the early growth and development of the red mangrove (*Rhizophora mangle* L.). *Plant Growth Regulation* 20 : 215-223.
- Sumarni, N., Suwandi, Gunaedi, N., dan Putrasamedja, S. 2013. Pengaruh varietas dan cara aplikasi giberelin terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. *Jurnal Hortikultur* 23 (2) : 153-163.
- Sumarno. 1995. Berbagai cara untuk menekan kerugian yang disebabkan oleh senyawa asam organik dalam pengolahan gula. *Berita P3GI* 12:19-22.
- Sundara, B. 1998. *Sugarcane Cultivation*. Vikas Publishing blouse Pvt.Ltd, New Delhi.
- Supriyadi. 2006. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Aplikasi Giberelin Gibgro 10 Sp terhadap Pertumbuhan, Hasil Dan Mutu Fisik Hasil Padi Sawah (*Oriza sativa* L.). Intitut Pertanian Bogor. Skripsi
- Susanto, Rachman. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Konsep dan Kenyataan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Tamelsilva, N. 2006. Sugar cane response to chip bud method of planting. In: *Proceedings of International Society for Sugar Cane Technologists, Agronomy Workshop, Khon Kaen, Thailand, 23–26 May 2006*.
- Thomas, D. W. 1984. The possible use of transplants for establishing seedcane nurseries. *Proceedings of The South African Sugar Technologists' Association*.
- Umarjono, D. Dan D. Samoedi. 1993. Masalah penggunaan kebun bibit dataran tebu rakyat intensifikasi di Jawa tahun 1987-1991. *Majalah Perusahaan Gula* (3-4): 16-24.
- Van Dellewijn, C. 1952. *The Chronica Botanica Co., USA*.

- Wachowski, J., Simon, M. L., and Victor, J. L. 2013. Depth of root placement, root size, and carbon reserves determine reproduction success of aspen root fragments. *Forest Ecology and Management* 313 :83-90.
- Wahyuni, S., U. R. Sinniah, M. K. Yusop and R. Amarthalingan. 2003. Improvement of seedling establishment of wet seeded rice using GA3 and IBA as seed treatment. *Indonesian Journal of Agricultural Science* 4 : 56-62
- Weaver, R. J. 1972. *Plant Growth Substances In Agriculture*. San Francisco W. H. Freeman and Company, USA.
- Wilkins, M. B. 1990. *Advanced Plant Physiology*. John Willey and Sons Inc., New York.
- Yuliardi, R. 2012. *Budchip*. <<http://jccry.blogspot.com/2012/08/budchip.html#!/2012/08/bud-chip.html>>. Diakses pada tanggal 17 April 2014.
- Zhao, D., Glaz, B., and Comstock, J.C. 2013. Sugarcane Leaf Photosynthesis and Growth Characters during Development of Water-Deficit Stress. *Crop Science* 53: 1066-1075.
- Zheng, Y., Z. Xie, Yi Yu, L. Jiang, H. Shimizu, G. M. Rimmington. 2005. Effect of burial in sand and water supply regime on seedling emergence of six species. *Ann. Bot* 95 : 1237-1245.